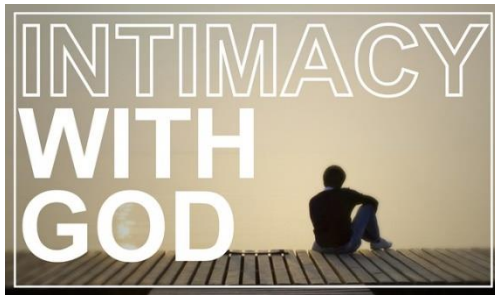




YANG TIDAK DISUKAI TUHAN (HAL YANG MENUNJUKKAN SEORANG YANG MENGAKU KRISTEN SEDANG BERJALAN MENUJU KE NERAKA) :

Hidup Yang Tidak Intim Dengan Tuhan



Keintiman kita dengan Tuhan Yesus bukan hanya berdampak pada kehidupan kita yang sekarang ini saja, tapi pada kehidupan yang akan datang dalam kekekalan. Apakah masuk Sorga atau Neraka! Kehidupan yang intim dengan Tuhan seharusnya menjadi dasar perjalanan kita dengan Tuhan. Jikalau kita mengatakan bahwa kita mengasihi-Nya maka seharusnya hidup kita setiap hari senantiasa bergaul karib dengan-Nya. Bahaya sekali jika sebagai anak-Nya, hidup jauh dari persekutuan yang intim dengan Tuhan. Mari kita renungkan apa yang tertulis dalam Alkitab mengenai keintiman dan kekekalan.

1. Matius 7:21-23

Mungkin sebagian jemaat masih berpikir bahwa karunia, talenta dan pelayanan yang hebat adalah jaminan bahwa seseorang pasti masuk Sorga. Namun ayat ini jelas mengatakan bahwa pelayanan yang hebat, bahkan yang disertai dengan karunia kesembuhan dan mengusir setan bukanlah jaminan seseorang bisa masuk

Sorga. Mereka yang masuk Sorga bukan hanya yang mengenal Tuhan Yesus saja, melainkan dikenal oleh Tuhan Yesus. Mengetahui dan dikenal oleh Tuhan hanya bisa terjadi kalau seseorang membangun hubungan yang intim dengan Tuhan Yesus. Pelayanan yang disertai dengan mujizat membuat seseorang dikenal oleh banyak orang, tetapi baiklah kita berpikir lebih dalam bahwasanya dikenal Tuhan Yesus jauh lebih penting daripada dikenal oleh manusia. Orang yang tidak intim dengan Tuhan tidak mendapat bagian dalam sorga alias sedang menuju ke neraka.

2. Yohanes 15:1-8

Dengan jelas Tuhan Yesus menyatakan jika tidak berbuah akan dipotong-Nya, dibuang dan dicampakkan kedalam api. Artinya MASUK NERAKA. Siapakah mereka itu? Orang-orang percaya yang gagal untuk terus mempertahankan iman dan menghasilkan buah. Agar kita berbuah banyak dan tidak masuk neraka, syarat utamanya adalah memiliki hidup yang intim dengan Tuhan Yesus, melekat dengan Tuhan Yesus, Sang Pokok Anggur yang sejati.

HIDUPLAH DALAM KEINTIMAN DENGAN TUHAN, KEMBALI PADA KASIH SEMULA DAN HIDUP SENANTIASA PENUH ROH KUDUS.

“Carilah TUHAN selama Ia berkenan ditemui; berserulah kepada-Nya selama Ia dekat!”

(Yes 55:6).